**NINDI QURROTA A’YUN, / 043145529 / PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH (PUST4315 )**

Nama :NINDI QURROTA A’YUN

NIM : 043145529

Jurusan : S1/ Ilmu Perpustaakan

Tugas : Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (PUST4315 )

**Jawab no 1**

Proses penyeleksian bahan pustaka dilakukan dengan menggunakan alat bantu seleksi yang terdiri dari alat bantu seleksi internal dan alat bantu seleksi eksternal. Alat bantu seleksi internal lebih menitikberatkan pada kebutuhan bahan pustaka yang diperlukan oleh pengguna. Sedangkan alat bantu seleksi dari eksternal lebih dominan dalam menawarkan buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit dan sedang trend di pasaran. Proses seleksi bahan pustaka harus dibatasi oleh tujuan dan sarana yang ingin dicapai dengan melalukan evaluasi bahan pustaka yang relevan dengan kebijakan perpustakaan. Menurut Suharti (2018) mengatakan bahwasannya prosedur penyeleksian bahan pustaka didasarkan pada pertimbangan anggaran dana yang telah disetujui oleh pimpinan, tenaga dan pengolah yang tersedia di perpustakaan.

**Jawab no 2**

Sebelum dilakukan katalogisasi pada bahan pustaka, terdapat dua langkah yang harus dilakukan yaitu:

1.      Pengelompokan bahan pustaka menurut jenisnya, seperti monograf (buku), terbitan berseri (majalah, buletin, laporan tahunan, dsb.) brosur/leaflet, dan bahan bukan buku (non book material seperti: foto, CD, kaset, peta, atlas, slide, dsb.). Hal ini penting dilakukan, karena setiap jenis bahan pustaka berbeda cara pengolahannya.

2.      Pengecekan pada katalog kendali (shelflist) atau pada pangkalan data, untuk memverifikasi keberadaan bahan pustaka dengan judul yang sama (duplikat), sehingga pustakawan tidak perlu mengolah buku tersebut lebih lanjut, cukup dengan menambahkan nomor induk barunya saja, dan mencantumkan nomor panggil (call number) yang sama dengan buku sebelumnya.

**Jawab no 3**

**Referensi** Secara umum, referensi juga dapat didefinisikan sebagai rujukan terhadap suatu objek, konsep, atau gagasan yang diucapkan atau disebutkan dalam konteks lain untuk mendukung konteks hipotesis terkini. Hal ini tentu saja berlaku pada referensi yang kemudian menjadi sebuah rujukan yang sifatnya teknis dan spesifik.

Referensi juga merupakan bagian tertentu dari buku atau publikasi ilmiah yang dapat dipergunakan sebagai dasar atau penegasan pernyataan melalui fakta-fakta yang teruji (valid). Karya referensi dapat berupa dokumen fisik atau elektronik. Selain buku cetak dan publikasi hasil riset, karya dokumen fisik yang sering dipakai adalah kamus, ensiklopedia, tesaurus, almanak, katalog, jurnal ilmiah, atlas, dan naskah otentik. Adapun data dari dokumen elektronik berupa *compact disc read-only memory* (CD-ROM), d*igital video disc* atau d*igital versatile disc* (DVD), program aplikasi, data rekaman, atau media virtual jaringan (internet).

Buku teks

Pengertian buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.

Sebagai media dan sumber pembelajaran, buku teks mampu mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan (Muslich, 2010:50).